



Operasi Kebersihan Dipetakan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta akan mengubah sistem operasi penegakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Kebersihan. Dintib akan fokus pada satu lokasi dulu dan baru akan menyoar lokasi lain jika kondisinya sudah benar-benar bersih.

Hal itu ditegaskan Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana, Jumat (18/3). Operasi tersebut akan digelar pekan ketiga Maret, dilakukan titik demi titik secara bergantian.

"Operasi tahap pertama pada Januari hingga Februari lalu, kami melakukan peng-

awasan di sejumlah lokasi secara bersamaan, sehingga hasilnya kurang maksimal. Oleh karenanya, operasi tahap kedua akan dilakukan bergantian," terangnya.

Titik pertama yang akan menjadi sasaran operasi, lanjut Nurwidi, adalah di depan Toko Prabukaca Jalan Jenderal Sudirman. Pengawasan akan dilakukan dalam waktu 12 jam selama lima hari berturut-turut yang terbagi dalam tiga shift yaitu pada pukul 03.00-07.00 WIB, pukul 16.00-20.00 WIB dan pukul 20.00-24.00 WIB yang merupakan jam-jam rawan terjadi pembuangan sampah sembarangan.

"Ini sekaligus membuktikan apakah pembuang sampah adalah warga-sekitar atau warga dari luar daerah, karena masyarakat di sekitar mengaku tidak membuang sampah di lokasi itu," imbuhnya seraya mengatakan, operasi dilakukan secara tertutup oleh 15 personel gabungan dari Dintib, Polresta dan BLH.

Adapun titik yang menjadi lokasi pembuangan sampah tidak resmi di antaranya depan Makam Gajah Jalan Kusanegara, simpang empat Jalan Ibu Ruswo, Jalan Jenderal Sudirman dan depan Makam Kuncen sisi utara serta depan kantor Pegadaian Jalan Kiai Mojo. (Unt)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005